

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai upaya asatidz dalam mengelola tahsin Al-Qur'an Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insan Mulia 2 Cirebon, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Tahsin* Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insan Mulia 2 Cirebon menyangkut a. Tujuan *tahsin* Al-Qur'an, tujuan *tahsin* Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insan Mulia 2 Cirebon untuk membenarkan bacaan-bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah *tajwid*, *sifatul huruf* dan membenarkan *makhorijul huruf*-nya. b. Materi yang digunakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insan Mulia 2 dari buku qiraati karya KH. Dahlan Salim Zarkasyi yang 6 jilid. c. Metode pembelajaran tahsin di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insan Mulia 2 Cirebon menggunakan *metode face to face* atau *sorogan*.
2. Dalam mengelola tashin Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insan Mulia 2 Cirebon, asatidz melakukan upaya: a. Perencanaan, perencanaan ini meliputi: 1). Merumuskan tujuan, 2). Menentukan waktu pelaksanaan, 3). Menentukan kurikulum. b. Pengorganisasian, pengorganisasian ini meliputi: 1) Pembutan jadwal, 2). Menentukan ustadz dan ustadzah atau pengajar *tahsin* Al-Qur'an. 3). Menyediakan fasilitas. c. Pelaksanaan, pelaksanaan meliputi: 1). Peserta *tahsin*, 2). Pengajar, 3). Waktu pelaksanaan, 4). Materi tahsin, 5). Metode. d. Evaluasi/pengawasan, evaluasi ini meliputi: 1). Evaluasi proses, 2). Evaluasi hasil.
3. Setelah adanya pengelolaan tahsin yang dilakukan oleh guru, data *tahsin* para siswa cukup bagus, hal yang sama setelah peneliti melakukan tes kepada beberapa siswa, menunjukkan bahwa *tahsin* Al-Qur'annya cukup baik. Namun terdapat siswa yang tidak lulus tahsin, maka langkah yang dilakukan oleh pihak pondok yaitu memulangkannya ke rumahnya masing-masing.

B. Implikasi

1. Jika *tahsin* Al-Qur'an siswa yang meliputi tujuan, materi, dan metode baik maka bacaan-bacaan Al-Qur'an siswa baik.
2. Jika pengelolaan *tahsin* Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru baik maka akan meminimalisir siswa yang tidak lulus *tahsin*.
3. Jika hasil *tahsin* yang diperoleh baik, maka akan meningkatkan nilai pondok pada masyarakat luas.

C. Rekomendasi

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengelola *tahsin* Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insan Mulia 2 Cirebon. Adapun rekomendasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Dengan rasa ta'dzim dan rasa hormat, semoga penelitian ini dapat memberikan motivasi dan spirit bagi lembaga pendidikan, khususnya bagi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insan Mulia 2 Cirebon. Peneliti berharap agar seluruh elemen Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu mengembangkan ide-ide kreatifnya mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi/pengawasan terhadap pengelolaan *tahsin* Al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insan Mulia 2 Cirebon.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan secara lebih rinci pembahasannya mengenai upaya guru dalam mengelola *tahsin* Al-Qur'an siswa, karena dalam penelitian ini peneliti mengakui keterbatasan ilmu yang dimiliki serta ada hal yang belum diungkap sampai mendetail mengenai upaya asatidz dalam mengelola *tahsin* Al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu, kurangnya interaksi yang dibangun antara obyek dan subyek penelitian, peneliti berharap agar memaksimalkan waktu yang dengan berinteraksi yang cukup dan kurangnya fokus pada penelitian ini, peneliti berharap agar adanya

konsentrasi pada penelitian, sehingga akan menghasilkan hasil penelitian yang maksimal.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang bagaimana upaya guru dalam mengelola *tahsin* Al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu sebagai bahan diskusi.

